

**PERAN RUMAH BELAJAR PANDAWA TERHADAP ANAK JALANAN DI
KECAMATAN NGAGEL KOTA SURABAYA**



Disusun oleh :

Devita Wahyuningtias

(071611433022)

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 Juni 2022



Devita Wahyuningtias

NIM. 071611433022

**PERAN RUMAH BELAJAR PANDAWA TERHADAP ANAK JALANAN DI
KECAMATAN NGAGEL KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik Universitas Airlangga**

Disusun oleh

DEVITA WAHYUNINGTIAS

071611433022

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap 2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Papa, Mama, Abang dan Adikku

Kepada kedua orang tua ku, terima kasih banyak karena telah banyak memberikan pelajaran hidup bagiku. Terima kasih atas segala kepercayaan yang telah engkau berikan, semoga aku bisa menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orang tua ku.

Untuk Abangku, meskipun kita tidak seberapa akrab, namun engkau selalu menjadi barometerku dalam menentukan berbagai macam target di hidupku. Dan teruntuk adikku yang sangat kusayangi, terima kasih telah memberikan warna dan engkau menjadi salah satu alasan kuat mengapa aku harus tetap bisa menjadi panutan yang baik untuk adikku.

HALAMAN MOTTO

**“ADA HATI YANG TIDAK PERNAH MENYERAH, KAKI YANG TERUS
MELANGKAH MEWUJUDKAN HARAPAN MESKI TIDAK MUDAH ”**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN RUMAH BELAJAR PANDAWA TERHADAP ANAK-ANAK JALANAN DI
KECAMATAN NGAGEL KOTA SURABAYA**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 20 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Karnaji S.sos..M.Si.

NIP 196804211997021001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komis Penguji

Program Studi Sosiologi

Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin

Tanggal : 4 Juli 2022

Pukul : 08.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Prof. Dr Bagong Suyanto, Drs., M.Si.

NIP. 196609061989031002

Anggota	Anggota
	
<u>Ratna Azis Prasetyo, S.sosio.,M.Sosio</u> NIP.198701102015042001	<u>Dr. Karnaji, S.Sos, M.Si.</u> NIP.196804211997021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan utamanya kepada Allah SWT, atas segala berkah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “ Peran Rumah Belajar Pandawa Terhadap Anak Jalanan di Kecamatan Ngagel Kota Surabaya ”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.

Adapun penulis melakukan penelitian berkaitan dengan peran rumah belajar pandawa terhadap anak jalanan di kecamatan Ngagel kota Surabaya, karena penulis ingin mengeksplor lebih mendalam terkait peran rumah belajar pandawa terhadap anak jalanan secara keseluruhan. Peneliti melihat salah bentuk perhatian terhadap anak jalanan ini adalah dengan membawa mereka ke lembaga sosial, sebagai upaya pembinaan. Salah satunya adalah keberadaan Rumah Belajar Pandawa di kecamatan Ngagel kota Surabaya ini. Kehadiran lembaga ini untuk memberikan pembinaan-pembinaan terhadap anak jalanan. Kegiatan pembinaan yang dilakukan adalah dengan memberikan fasilitas-fasilitas untuk anak jalanan agar mereka tetap belajar. Sehingga kebutuhan pendidika mereka tetap terpenuhi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat beberapa kekurangan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dalam penelitian ini. Penulis sangat berharap adanya kritik maupun saran dari para pembaca guna sebagai masukan untuk melakukan perbaikan dalam karya penulisan ilmiah selanjutnya.

Surabaya, 20 Juni 2022

Devita Wahyuningtias

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh elemen yang telah memberikan dukungan baik berupa saran maupun motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini dengan baik. Dengan selesainya Skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas segala berkah, kesempatan, keberuntungan, dan karunianya dimana penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Papa dan Mama yang selalu memberikan motivasi dan dorongan baik berupa materil maupun non-materil. Berkat seluruh doa dan ridhonya, penulis dapat menjalankan masa perkuliahan dengan sangat baik dan mampu menyelesaikannya sesuai dengan harapan penulis. Sekali lagi Terima Kasih banyak.
3. Kepada Abangku Wawan Darmawan yang selalu memberikan arahan dalam perkuliahan, engkau selalu jadi barometer utamaku dalam mencapai aktualisasi diri. Kepada Adikku, Zahra Suciana yang selalu memberikan hiburan dan warna yang beragam dalam kehidupanku, terimakasih banyak .
4. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Karnaji, S.Sos, M.Si yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam proses bimbingan skripsi. Terima Kasih banyak Pak, berkat anda skripsi saya mampu selesai.
5. Kepada Ketua Departemen Sosiologi, Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA yang telah banyak membantu saya selama masa perkuliahan di jenjang S1 prodi Sosiologi
6. Terima Kasih Kepada Dosen Waliku Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA. yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam urusan akademik perkuliahan.
7. Terima kasih banyak kepada seluruh Dosen Sosiologi yang telah memberikan beragam ilmu dari awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2019 dan telah banyak membuka perspektif baru bagi penulis.
8. Terima Kasih kepada seluruh pihak dan perangkat kampus, baik dalam ruang lingkup Prodi, Fakultas, maupun Universitas.

9. Ucapan terima kasih kepada seluruh informan yang telah banyak memberikan ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman saya di Sosiologi angkatan 2016, semoga semuanya mampu meraih impian di masa mendatang.
11. Terima kasih kepada seluruh teman di PPPM Baitul Makmur yaitu Dhea, Nur, Santi, Tita, Restu Yoni Cahaya sudah menemani berjuang.
12. Terima Kasih kepada Guru di PPM Baitul Makmur atas ilmunya.

ABSTRAK

Peran lembaga sosial terhadap anak-anak jalanan menjadi faktor terpenting untuk mengatasi permasalahan anak-anak jalanan. Penanganan anak jalanan tidak hanya dari pemerintah saja tetapi banyak juga penanggulangan dan penanganan dari lembaga. Sebagai salah satu bentuk perhatian terhadap anak jalanan ini adalah dengan membawa mereka ke lembaga-lembaga sosial, sebagai upaya pembinaan. Salah satunya adalah keberadaan lembaga sosial Rumah Belajar Pandawa yang berada di daerah kecamatan Ngagel kota Surabaya. Kehadiran lembaga ini untuk memberikan pembinaan-pembinaan terhadap anak jalanan. Kegiatan pembinaan yang dilakukan adalah dengan memberikan fasilitas-fasilitas untuk anak jalanan agar mereka tetap belajar. Sehingga kebutuhan untuk pendidikan mereka tetap terpenuhi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan 8 informan penelitian, diantaranya : ketua Rumah Belajar Pandawa, pendamping/guru, anak jalanan, masyarakat. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan proses pengambilan data dengan metode pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, pertama, pola pembinaan yang dilakukan di Rumah Belajar Pandawa yaitu dengan melalui pendekatan kekeluargaan. Artinya, dalam pendekatan ini seorang pengurus di lembaga bersikap bahwa anak-anak ini telah menjadi ikatan keluarga yang harus dibina dan dibimbing oleh semua pengurus lembaga. Selain itu juga melalui pembinaan individu dan kelompok. Kedua, bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan di Rumah Belajar Pandawa antara lain : ketrampilan dan skill, pembinaan yang melibatkan sejumlah tokoh masyarakat, program pendidikan, pembinaan keagamaan, pembinaan kesehatan yang melibatkan dinas kesehatan. Ketiga, dengan adanya pembinaan di rumah belajar pandawa ini nampak sekali perubahan yang terjadi pada kepribadian mereka. Perubahan ini dapat dilihat dari mereka yang sudah mempunyai arah dan tujuan hidup, hidup mandiri, hidup bersih, rapi, tidak suka berkelahi, mudah dinasehati, sopan terhadap masyarakat sekitar.

Kata kunci : Peran, Lembaga, Pembinaan, Anak Jalanan.

ABSTRACT

The role of social institutions for street children is the most important factor in overcoming the problems of street children. The handling of street children is not only from the government, but also from many institutions. As a form of attention to street children is to bring them to social institutions, as an effort to foster. One of them is the existence of the Pandawa Learning House social institution which is located in the Ngagel sub-district, Surabaya. The presence of this institution is to provide guidance to street children. The coaching activity carried out is to provide facilities for street children so that they continue to study. So that their educational needs are still met.

The method used in this research is descriptive qualitative, with 8 research informants, including: the head of the Pandawa Learning House, assistants/teachers, street children, the community. Informant retrieval in this study using purposive sampling method and the data collection process with data collection methods, interviews, observation and documentation.

From the results of the research conducted, conclusions can be drawn, first, the pattern of coaching carried out at the Pandawa Learning House is through a family approach. This means that in this approach, an administrator at the institution assumes that these children have become a family bond that must be nurtured and guided by all the administrators of the institution. In addition, through individual and group coaching. Second, the forms of coaching carried out at the Pandawa Learning House include: skills and skills, coaching involving a number of community leaders, educational programs, religious coaching, health coaching involving the health department. Third, with the guidance in this Pandawa study house, it is very clear that the changes that occur in their personality. This change can be seen from those who already have a direction and purpose in life, live independently, live clean, tidy, do not like to fight, are easily advised, are polite to the surrounding community.

Keywords : Role, Institution, Coaching, Street Children

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
.....	i
PERAN RUMAH BELAJAR PANDAWA TERHADAP ANAK JALANAN DI KECAMATAN NGAGEL KOTA SURABAYA	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
X BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. 1.2 Fokus Penelitian.....	7
C. 1.3 Tujuan Penelitian	7
D. 1.4 Manfaat Penelitian	8
1. 1.4.1 Manfaat Akademis	8
2. 1.4.2 Manfaat Praktis	8
E. 1.5 Tinjauan Pustaka.....	9
1. 1.5.1 Studi Terdahulu	9

F.	1.6 Kerangka Teori	14
1.	1.6.1 Teori Organisasi Stephen P.Robbins	15
G.	1.7 Metode dan Prosedur Penelitian	17
1.	1.7.1 Paradigma Penelitian	17
2.	1.7.2 Tipe Penelitian	18
3.	1.7.3 Isu-Isu Penelitian Tentang Lembaga Terhadap Anak Jalanan	18
4.	1.7.4 Subjek Penelitian.....	19
5.	1.7.5 Setting Penelitian Rumah Belajar Pandawa	20
6.	1.7.6 Jenis Data.....	21
X	BAB II.....	23
	TINJAUAN HISTORIS TENTANG PERAN RUMAH.....	23
	BELAJAR PANDAWATERHADAP ANAK JALANAN DAN	23
.	SETTING PENELITIAN.....	23
		23
A.	2.1 Peran Rumah Belajar.....	23
B.	2.2 Deskripsi Rumah Belajar.....	24
1.	2.2.1 Pengertian Rumah Belajar	25
2.	2.2.2 Program Kegiatan Rumah Belajar.....	26
3.	2.2.3 Pengertian Peran.....	27
4.	2.2.4 Pengertian Anak Jalanan.....	30
C.	2.3 Profil Rumah Belajar Pandawa	33
1.		36
2.	2.3.1 Visi dan Misi	36
3.	Sasaran	36

4.	2.3.3	Persyaratan dan Prosedur Penerimaan	36
5.		Prinsip dan Program Pelayanan	37
6.	2.3.5	Fasilitas dan SDM	38
7.		Struktur Organisasi	39
8.	2.3.7	Data Pengajar atau Pembimbing	42
		BAB III	44
		ANALISIS DATA	44
A.	3.1	Profil Informnan	44
B.	3.2	Analisis Data.....	46
1.	3.2.1	Peran Rumah Belajar Pandawa Terhadap Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan	46
2.	3.2.2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Rumah Belajar Pandawa Terhadap Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan di Kecamatan Ngagel kota Surabaya.....	54
		BAB IV	56
		INTERPRETASI TEORITIK.....	56
A.		Koordinasi.....	61
B.		Kesatuan Sosial	61
C.		Batasan Relatif yang dapat diidentifikasi.....	62
D.		Keterkaitan terus-menerus.....	63
E.		Tujuan Bersama	63
		BAB V.....	65
		PENUTUP	65
A.	5.1	Kesimpulan.....	65
B.	5.2	Saran.....	66
		DAFTAR PUSTAKA	67
		LAMPIRAN	69